

BAB III

METODE

1.1 Rancangan Penelitian

Desain yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah studi kasus dimana studi kasus ialah satu dari beberapa jenis penelitian yang bisa menjawab sebuah objek maupun issue tentang suatu peristiwa seperti peristiwa pada cabang ilmu Sosial (Yona, 2006). Studi kasus bisa dikatakan penelitian yang menuntut peneliti untuk menggali suatu peristiwa atau fenomena khusus (kasus) dalam satu waktu serta kegiatan (Program, even, proses, institusi, maupun kelompok sosial) dan melakukan pengumpulan informasi secara rinci mendalam yang menggunakan beberapa prosedur untuk mengumpulkan data pada rentang waktu tertentu (Septiana & Khoiriyah, 2024).

Rancangan ini memiliki keuntungan yang besar yaitu pengkajian dilakukan secara rinci meski hanya memiliki responden yang sedikit, sehingga gambaran pada satu unit subjek akan didapatkan secara jelas (Nursalam, 2020). Rancangan studi kasus ini berfokus pada kegiatan pemberian asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnose Keperawatan, intervensi Keperawatan, implementasi Keperawatan dan evaluasi Keperawatan. Studi kasus ini akan membahas tentang asuhan Keperawatan pada pasien appendiksitis pasca operasi appendiktomi dengan masalah nyeri akut melalui penerapan relaksasi genggam jari dan relaksasi nafas dalam.

1.2 Lokasi dan Waktu

Studi kasus ini telah dilaksanakan di Ruang Bima RSUD Ngudi Waluyo Wlingi pada tanggal 18 April 2026 – 20 April 2026.

1.3 Subjek

Studi kasus ini mengambil subjek sebanyak 1 partisipan, yaitu pasien appendiksitis pasca operasi appendiktomi dengan masalah Keperawatan nyeri akut di wilayah kerja Ruang Bima RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Serta minimal perawatan selama 3 hari, tindakan dilakukan pada saat perawatan di RS serta frekuensi dilakukannya setiap 2 kali dalam sehari selama kurang lebih 15 menit.

Penggunaan satu partisipan didasarkan pada metode studi kasus (*case study*) yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam fenomena klinis yang terjadi pada individu dalam konteks nyata. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti melakukan pengkajian secara komprehensif terhadap kondisi pasien, mulai dari pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi, implementasi *evidence based nursing practice* berupa teknik relaksasi genggam jari dan relaksasi napas dalam, hingga evaluasi hasil asuhan keperawatan. Fokus utama studi kasus bukan untuk melakukan generalisasi hasil kepada populasi yang lebih luas, melainkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena klinis yang terjadi pada individu tertentu (Brogan et al., 2019).

Berikut merupakan kriteria sampel dalam studi kasus ini:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien pertama kali Post Operasi Appendiktomi
- b. Pasien dalam pemberian obat analgesic

- c. Pasien sadar (*Compos Mentis*) kooperatif
- d. Bersedia menjadi responden dengan terlebih dahulu menandatangani *informed concent*

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien menolak menjadi responden
- b. Pasien yang tidak menjalani Appendiktomi
- c. Pasien menolak untuk melanjutkan perlakuan

1.4 Kriteria Hasil

Kriteria hasil pada studi kasus ini adalah tingkat nyeri menurun.

1.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti guna mengumpulkan data penelitian dari sumber data yang akan diteliti.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara akan dilaksanakan dengan melakukan anamnesa pada pasien mengenai identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pola aktifitas/kebutuhan, dan data yang lainnya dimana sumbernya dari pasien dan keluarga pasien.

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi/pengamatan dan pemeriksaan fisik dilakukan guna melengkapi data pasien dari data anamnesis. Seluruh rangkaian pemeriksaan fisik dilakukan menggunakan I-P-P-A (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi).

2. Instrumen Pengambilan Data

a. Formulir Peretujuan untuk menjadi responden (*Informed Consent*)

Lembar formulir persetujuan ini digunakan sebagai bukti apabila pasien bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian.

b. Lembar Wawancara

Lembar penelitian ini menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan Medikal Bedah sesuai ketentuan yang sudah ada pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Keperawatan Poltekkes Malang. Yang berisi mengenai identitas pasien, keluhan yang dirasakan, riwayat kesehatan pasien, pola aktivitas sehari-hari, kecemasan yang mungkin dirasakan oleh pasien, makanan yang dikonsumsi sehari-hari, pola eliminasi, pola istirahat dan tidur, pola sensori kognitif, pola persepsi diri, pola seksual, mekanisme stress serta kepercayaan.

c. Lembar Observasi Tingkat Nyeri

Lembar observasi ini berisi respon nyeri dari responden saat dilakukan intervensi perlakuan selama beberapa kali saat nyeri post operasi appendiktomi muncul. Skala yang digunakan adalah skala nyeri NRS (Numeric Rating Scale). Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 0 : Tidak nyeri
- 1 : Sangat ringan (Very Mild)
- 2 : Tidak Nyaman (Discomforting)
- 3 : Bisa di toleransi (Tolerable)
- 4 : menyedihkan (Distressing)
- 5 : sangat menyedihkan (Very Distressing)

6 : intens

7 : sangat intens

8 : sungguh mengerikan (Excruciating)

9 : menyiksa tak tertahan (unbearable)

10 : (sakit tak terbayangkan tak dapat diungkapkan)

d. Standar Operasional Prosedur (SOP) Relaksasi Genggam Jari dan Relaksasi Nafas Dalam

Memberikan perlakuan teknik relaksasi genggam jari dan relaksasi nafas dalam sesuai kelompok perlakuan masing-masing sesuai dengan standar operasional prosedur selama ± 10 menit. Relaksasi genggam jari dan relaksasi nafas dalam dilakukan selama dua kali dalam sehari (pagi, malam) dalam tiga hari berturut-turut dimulai pada hari – 0 *post* operasi appendiktomi.

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mempersiapkan instrument penelitian dan pengurusan yang sesuai dengan kriteria
- 2) Peneliti melakukan proses uji etik proposal penelitian ke KEPK Poltekkes Kemenkes Malang
- 3) Mengajukan permohonan perijinan persetujuan penelitian dari komisi etik guna diterbitkan surat pengambilan data pada Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor Protokol Etik 0058223573211122026070600009.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memperoleh kesediaan pasien untuk dijadikan obyek penelitian dan tanda tangan di lembar informed consent sebagai bukti persetujuan sebagai responden
- 2) Memberikan KIE *tentang relaksasi genggam jari dan relaksasi nafas dalam* kepada pasien dengan menjelaskan prosedur pelaksanaan.
- 3) Melakukan pengkajian pada pasien untuk mendapatkan data tentang identitas responden.
- 4) Peneliti mengukur skala nyeri Pasien dengan menggunakan lembar observasi dengan pengukur skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum dilakukan perlakuan pada responden (Teknik Relaksasi Genggam Jari dan Relaksasi Nafas dalam)
- 5) Memberikan perlakuan teknik relaksasi genggam jari dan relaksasi nafas sesuai dengan standar operasional prosedur selama ± 10 menit. Relaksasi genggam jari dan relaksasi nafas dalam dilakukan selama dua kali dalam sehari (pagi, siang, malam) dalam tiga hari berturut-turut dimulai pada hari – 0 *post* operasi appendiktomi.
- 6) Setelah diberi perlakuan relaksasi genggam jari dan relaksasi nafas dalam pada pasien, pasien diminta beristirahat selama 5 menit dan kemudian diukur intensitas nyeri yang dirasakan sesudah pemberian perlakuan relaksasi genggam jari dan relaksasi nafas dalam.
- 7) Melakukan olah data serta menganalisis data setelah mendapatkan data dan melanjutkan proses keperawatan selanjutnya.